

## **PENGEMBANGAN MEDIA KARTU GAMBAR PEMBELAJARAN BOLA VOLI KELAS V SEKOLAH DASAR**

### **DEVELOPMENT OF IMAGE CARD MEDIA OF VOLLEYBALL LEARNING IN FIFTH GRADE STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL**

Oleh: Ircham Sudantoko, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
[Ircham\\_013@yahoo.co.id](mailto:Ircham_013@yahoo.co.id)

#### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurang bervariasinya guru dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga membuat siswa kurang memahami dasar gerak bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media pendukung pembelajaran berbentuk kartu bergambar guna mempermudah pengenalan dasar gerak pada materi bola voli untuk siswa sekolah dasar kelas V. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian yang dilakukan adalah: 1) Melakukan analisis kebutuhan dan pengumpulan informasi, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Validasi ahli, 4) Revisi produk I, 5) Ujicoba kelompok kecil, 6) Revisi produk II, 7) Ujicoba kelompok besar, 8) Revisi produk III, dan 9) Produk akhir. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Karang Sari yang berjumlah 21 siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa kuesioner. Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang tertera pada skala *likert* berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik. Hasil dari penelitian adalah sebagai berikut: tersusun produk media kartu gambar pembelajaran bola voli gerak dasar pasing atas, pasing bawah, servis atas, servis bawah. Kemudian dalam kartu gambar terdapat pengertian dasar tentang permainan bola voli, induk organisasi dan peraturan permainan. Hasil dari validasi ahli materi dengan kriteria penilaian akhir materi yang dipilih masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,80; validasi ahli media dengan kriteria penilaian akhir tampilan media kartu gambar masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,27; pada ujicoba kelompok besar masuk dalam kategori "Sangat Baik" dengan rerata skor sebesar 4,26.

Kata Kunci: *Pengembangan, Media Pembelajaran, Kartu Bergambar, Bola Voli.*

#### **Abstract**

This research background is that the less variation of teachers in using of learning media so that makes the students less understand the basic movements of volleyball. This research aims to create learning support media in the form of image cards in order to make the introduction of basic volleyball movements on the volleyball materials for fifth grade students of elementary schools easier. This research was Research and Development. The research methods were: 1) conducting the analysis of the needs and collecting the information, 2) developing the initial product, 3) expert validation, 4) revising the product I, 5) performing the small group trials, 6) revising product II, 7) large group trials, 8) Revision of product III, and 9) the final product. The subjects were the fifth grade students of SD Negeri 1 Karang Sari of 21 students. The instrument used to collect data was in the form of questionnaire. The data obtained were quantitative data. The data analysis technique used in this research was by descriptive statistical analysis, which was listed on the Likert scale in the form of very less, less, medium, good, very good statements. The results of the research are as follows: it has been structured the product of image card media of basic movements of volleyball learning consisting of overhead pass, forearm pass, overhand service, and underhand service. Then, there are basic explanation in the image cards of the game of volleyball, the organization, and rules of the game. The results of the material expert validation with the final criteria selected are the materials which are included in the category of "Very Good" with the mean score of 4.80; media expert validation with the final assessment criteria of the appearance of image card media is in the

category of "Very Good" with the mean score of 4.27; for the large group trials falls into the category of "Very Good" with the mean score of 4.26.

Keywords: *Development, Learning Media, Image Cards, Volleyball.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah, karena pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang terdapat dalam kurikulum pendidikan nasional. Pembelajaran jasmani di sekolah dasar terdapat berbagai materi di antaranya permainan, senam, dan atletik. Materi permainan dibagi menjadi dua bagian yaitu permainan bola besar dan permainan bola kecil. Materi permainan yang diberikan dalam permainan bola besar adalah sepak bola, bola basket dan bola voli.

Materi bola voli pada kelas V sekolah dasar termuat dalam Standar Kompetensi 6 yaitu mempraktikkan berbagai variasi gerak dasar ke dalam permainan dan olahraga dengan peraturan yang dimodifikasi dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kompetensi Dasar 6.1 yaitu mempraktikkan variasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga bola besar serta nilai kerjasama sportivitas dan kejujuran. Materi bola voli di sekolah dasar berbeda dengan permainan bola voli di SMP maupun SMA. Di jenjang sekolah dasar permainan bola voli ini dikenal dengan sebutan bola voli mini. Permainan bola voli mini merupakan modifikasi dari permainan bola voli pada umumnya di antaranya jumlah pemain, peraturan permainan, dan ukuran bola. Permainan bola voli mini banyak mengandung manfaat bagi peserta didik. Selain menambah ilmu pengetahuan, permainan ini juga dapat meningkatkan kerja sama dalam tim, sportivitas dan nilai tanggung jawab.

Guru penjasorkes merupakan salah satu guru yang mengajarkan aspek

psikomotor, afektif, dan kognitif. Guru penjasorkes seharusnya memiliki kemampuan yang baik dalam penguasaan materi dan penguasaan kelas, sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Materi bola voli merupakan salah satu materi yang dipelajari dalam proses pembelajaran penjasorkes di sekolah. Pembelajaran seharusnya dalam suasana menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan.

Kenyataan yang terjadi di SD Negeri 1 Karang Sari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulonprogo, proses pembelajaran bola voli yang dilaksanakan pada kelas V kurang berjalan dengan lancar. Hal ini dibuktikan pada observasi yang dilakukan di SD Negeri 1 Karang Sari bahwa masih ada siswa yang merasa takut untuk melakukan gerakan *passing* dalam mengikuti pembelajaran bola voli. Peserta didik di SD Negeri 1 Karang Sari masih merasa takut dan mengeluh saat melakukan *passing* atas maupun *passing* bawah. Kondisi seperti inilah yang mengurangi semangat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini mungkin disebabkan karena sarana dan prasarana yang kurang memadai dan kemampuan kompetensi guru yang kurang maksimal.

Guru sebagai seorang pendidik, harus menguasai empat kompetensi dasar, Menurut UU No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ada empat kompetensi (kemampuan) dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional dalam pendidikan: 1) Kompetensi Pedagogik 2) Kompetensi

Kepribadian 3) Kompetensi Sosial 4) Kompetensi Profesional. Dari empat kompetensi yang harus dikuasai oleh guru, kompetensi profesional merupakan salah satu bekal utama yang harus dimiliki oleh guru. Salah satu bagian dari kompetensi profesional adalah guru dapat menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/ bidang pengembangan yang diampu, menguasai struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang diampu. Selain dapat menguasai berbagai materi, guru juga harus melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan lancar. Pembelajaran yang dapat berjalan dengan baik harus didukung dengan berbagai faktor, di antaranya guru sebagai pendidik, sarana dan prasarana dan media pembelajaran yang tepat dan baik. Dalam proses pendidikan, kehadiran media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting. Media pembelajaran akan mempermudah ketidakjelasan materi yang disampaikan. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 1 Karangsari guru belum menggunakan media. Hal ini membuat siswa yang belum begitu paham akan merasa kebingungan dan merasa kurang bersemangat apabila materi yang dipelajari belum dipahami dan dikuasai. Peserta didik yang seharusnya dapat menyerap materi pelajaran dengan baik juga akan terhambat apabila siswa-siswi tersebut belum memahami isi materi yang dipelajari. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru penjasorkes di

SD Negeri 1 Karangsari, bahwasanya guru penjasorkes sangat membutuhkan media yang berbentuk gambar yang menarik yang dapat membantu siswa-siswi yang belum memahami materi yang diberikan.

Berdasarkan data awal berupa angket kebutuhan yang dibagikan kepada siswa dan guru didapat bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Karangsari, 85,7 % siswa setuju apabila dalam proses pembelajaran khususnya bola voli mini menggunakan media sebagai sarana untuk menambah pemahaman siswa dalam menyerap materi pembelajaran bola voli mini. Selain itu didapat data awal bahwa guru penjasorkes SD Negeri 1 Karangsari membutuhkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran bola voli.

Data awal di atas menunjukkan bahwa di SD Negeri 1 Karangsari diperlukan media pembelajaran dalam pembelajaran bola voli mini. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk membuat media pembelajaran yaitu media kartu bergambar pembelajaran permainan bola voli kelas V di SD Negeri 1 Karangsari Pengasih Kabupaten Kulon Progo. Pengembangan media kartu gambar ini didasari karena dalam proses pembelajaran di lapangan, media kartu gambar mudah dibawa dan mudah digunakan, selain itu dengan media gambar yang dikembangkan diharapkan pembelajaran bola voli pada siswa kelas V dapat berjalan lebih menyenangkan karena dalam penggunaannya media kartu ini menggunakan model bermain.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*research and development*) yang berarti penelitian ini merupakan penelitian yang berorientasi pada produk. Menurut Sugiyono (2010: 30), metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan. Dalam penelitian ini berfokus pada pembuatan media pembelajaran berupa kartu gambar yang memuat tentang materi gerak dasar permainan bola voli sekolah dasar.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2016 sampai dengan Agustus 2016 di Sekolah Dasar Negeri 1 Karang Sari, Kecamatan Pengasih kabupaten Kulon Progo.

### **Subjek Penelitian**

Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 1 Karang Sari. Tahap pertama adalah tahap uji coba produk kelompok kecil dengan jumlah subjek 10 siswa, tahap kedua adalah uji coba pemakaian kelompok besar dengan subjek penelitian 21 siswa. Teknik penentuan subyek ujicoba kelompok kecil dalam penelitian ini dengan menggunakan undian ganjil genap.

### **Prosedur**

Dalam penelitian pengembangan ini, prosedur yang digunakan mengacu pada model pengembangan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 169) yang

disesuaikan dengan keterbatasan waktu dan kemampuan peneliti. Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut: 1) Melakukan penelitian awal dan pengumpulan informasi. Tahap ini dimaksudkan untuk mencari sumber-sumber pendahuluan yang berupa pokok persoalan yang dihadapi dalam pembelajaran dan analisis kebutuhan pembelajaran. 2) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan. Analisis produk dimaksudkan untuk mengetahui seberapa penting diperlukan suatu produk untuk mengatasi masalah yang ditemui dalam kegiatan pembelajaran. 3) Mengembangkan produk awal. Dalam tahap ini dilakukan perencanaan dengan membuat desain produk, menyusun sumber bahan dan materi serta menyusun produk yang akan dikembangkan. 4) Validasi ahli, hasil dari pengembangan produk tersebut terlebih dahulu dilakukan uji validitas oleh para ahli materi dan ahli media. 6) Revisi produk I, berdasarkan validasi ahli, data yang masuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam revisi produk tersebut. 7) Ujicoba kelompok kecil, ujicoba kelompok kecil dimaksudkan untuk memperoleh masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi. Ujicoba kelompok kecil dilakukan dengan subjek penelitian sebanyak 10 orang peserta didik. Kepada setiap 5 orang peserta didik diberikan satu set media kartu gambar, selanjutnya peserta didik diminta untuk mengevaluasi media tersebut dengan mengisi angket yang telah disediakan. 8) Revisi produk II, berdasarkan ujicoba kelompok kecil akan dilakukan revisi produk apabila masih terdapat kekurangan atau kesalahan dalam media pembelajaran tersebut. 9) Ujicoba lapangan, ujicoba

lapangan dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk menggunakan dan mengevaluasinya menggunakan angket yang telah disediakan. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh masukan-masukan maupun koreksi tentang produk yang telah direvisi setelah ujicoba produk. Ujicoba lapangan dilakukan dengan pada seluruh siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Karang Sari yang melibatkan 21 orang peserta didik. 10) Revisi Produk Akhir, berdasarkan hasil ujicoba lapangan, maka akan diketahui tingkat kelayakan produk melalui hasil data yang diperoleh, apabila masih terdapat kekurangan akan dilakukan revisi. 11) Produk Akhir, setelah pada tahap terakhir sudah tidak revisi, maka produk akhir yang dihasilkan berupa media pembelajaran kartu gambar gerak dasar permainan voli pada kelas V sekolah dasar.

**Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berupa kuesioner. Instrumen berupa kuesioner disusun dengan maksud untuk mengevaluasi kualitas kartu gambar sebagai media pembelajaran gerak dasar bola voli yang dipakai sebagai alat pengumpul data dari para ahli dan siswa sehubungan dengan kritik, saran dan masukan yang bermanfaat bagi kualitas produk media pembelajaran yang dikembangkan, sehingga produk yang dihasilkan berkualitas dan bermutu.

**Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui kegiatan ujicoba yaitu data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini

menggunakan analisis statistik deskriptif, yang tertera pada skala *likert* berupa pernyataan sangat kurang, kurang, Data kualitatif berupa kritik dan saran yang dikemukakan oleh ahli media, ahli materi, dan siswa kemudian dihimpun untuk perbaikan media pembelajaran berupa buku saku ini. Teknik analisis data kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif, yang berupa pernyataan sangat kurang, kurang, cukup, baik, sangat baik yang diubah menjadi data kuantitatif dengan skala 5 yaitu dengan penskoran dari angka 1 s/d 5.

Langkah-langkah dalam analisis data antara lain: a). Mengumpulkan data kasar, b). Pemberian skor, c). Skor yang diperoleh kemudian dikonversikan dengan skala 5 (Widyoko, 2009: 262) menggunakan acuan konversi sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Kriteria	Skor	
	Rumus	Perhitungan
<b>Sangat Baik</b>	$X > Xi + 1,8 S_{bi}$	> 4,21
<b>Baik</b>	$Xi + 0,6S_{bi} < X \leq Xi + 1,8S_{bi}$	> 3,41 - 4,20
<b>Cukup</b>	$Xi - 0,6S_{bi} < X \leq Xi = 0,6S_{bi}$	> 2,61 - 3,40
<b>Kurang</b>	$Xi - 1,8S_{bi} < X \leq Xi - 0,6S_{bi}$	> 1,81 - 2,60
<b>Sangat Kurang</b>	$X \leq Xi - 1,8S_{bi}$	$\leq 1,80$

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berikut hasil pengembangan produk media kartu gambar pembelajaran voli kelas V sekolah dasar:

1. Potensi dan Masalah, pada tahap ini melalui angket tingkat kebutuhan yang dibagikan kepada siswa dan guru, diperoleh data bahwa sebanyak 18 dari 21 siswa menyatakan setuju dalam pembelajaran bola voli menggunakan media pembelajar. Selain itu guru pendidikan jasmani juga menyatakan setuju atau membutuhkan media pendukung dalam proses pembelajaran di sekolah.
2. Membuat Draf Rangkaian Gerak Dasar Bola Voli, pada tahap ini draf rangkaian gerak dibuat berdasarkan buku Pendidikan Jasmani Kelas V Sekolah Dasar setelah melakukan *scan* pada rangkaian gerak kemudian gambar disusun di percetakan dan di cetak. Tahap selanjutnya adalah divalidasi kepada ahli materi dan ahli media.
3. Validasi Ahli, pada tahap validasi ahli produk awal media kartu gambar pembelajaran bola voli divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Proses validasi ini bertujuan untuk menguji kelayakan produk media kartu gambar pembelajaran bola voli yang layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah hasil penilaian pada ahli materi:

Tabel 2. Penilaian Ahli Materi

Kriteria	Frekuensi		Presentase	
	Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
Sangat baik	1	8	10%	80%
Baik	6	2	60%	20%
Cukup baik	3	0	30%	0
Kurang	0	0	0	0
Sangat kurang	0	0	0	0
Jumlah	10	10	100%	100%

Berikut adalah hasil validasi produk media kartu bergambar senam lantai oleh ahli media pembelajaran:

Tabel 3. Validasi Ahli Media

Kriteria	Frekuensi		Presentase	
	Tahap I	Tahap II	Tahap I	Tahap II
Sangat baik	0	5	0	33,03%
Baik	8	9	53,33 %	60%
Cukup baik	7	1	46,67%	6,67%
Kurang	0	0	0	0
Sangat kurang	0	0	0	0
Jumlah	15	15	100%	100%

4. Berikut adalah hasil ujicoba produk media pembelajaran kartu gambar bola voli pada ujicoba kelompok kecil.

Tabel 4. Distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan uji coba kelompok kecil

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	4	40%
Baik	3,41 - 4,21	6	60%
Cukup baik	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		10	100%

Tabel 6. Distribusi penilaian aspek isi/ materi uji coba kelompok kecil

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	4	40%
Baik	3,41 - 4,21	6	60%
Cukup	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		10	100%

Tabel 7. Distribusi frekuensi penilaian aspek pembelajaran uji coba kelompok kecil

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	4	40%
Baik	3,41 - 4,21	6	60%
Cukup	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		5	100%

Tabel 8. Distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan uji coba kelompok kecil

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	5	50%
Baik	3,41 - 4,21	5	50%
Cukup	2,61- 3,40	0	0%
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		10	100%

5. Berikut adalah hasil ujicoba produk media pembelajaran kartu gambar bola voli pada ujicoba kelompok besar.

Tabel 9. Distribusi frekuensi penilaian aspek tampilan uji coba kelompok besar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	8	38,95 %
Baik	3,41 - 4,21	13	61,05 %
Cukup	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		21	100%

Tabel 10. Distribusi frekuensi penilaian aspek isi uji coba kelompok besar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	6	28,57 %
Baik	3,41 - 4,21	14	66,67 %
Cukup	2,61- 3,40	1	4,76 %
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00- 1,79	0	0
Jumlah		21	100%

Tabel 11. Distribusi frekuensi penilaian aspek pembelajaran uji coba kelompok besar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	12	57,14 %
Baik	3,41 - 4,21	8	38,10 %
Cukup	2,61- 3,40	1	4,76 %
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		21	100%



Tabel 12. Distribusi frekuensi penilaian aspek keterbacaan uji coba kelompok besar

Kriteria	Interval	Frekuensi	Presentase
Sangat baik	4,22 – 5,00	11	52,38 %
Baik	3,41 - 4,21	10	47,62 %
Cukup	2,61- 3,40	0	0
Kurang	1,80 - 2,60	0	0
Sangat kurang	1,00 - 1,79	0	0
Jumlah		21	100%

### **Pembahasan**

Hasil uji coba media pembelajaran kartu bergambar bola voli terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 Karangasari Kecamatan Pengasih Kabupaten Kulon Progo, memperoleh hasil yang sangat baik. Dengan digunakannya produk media pembelajaran kartu bergambar bola voli pada uji coba di kelas V SD Negeri Karangasari memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran bola voli. Dampak positif penggunaan media pembelajaran kartu bergambar bola voli dirasakan oleh guru dan siswa. Dengan digunakannya media pembelajaran kartu bergambar bola voli, selain dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi, juga dapat mempermudah siswa dalam menerima materi bola voli. Hal tersebut terlihat dari penilaian siswa terhadap media pembelajaran kartu bergambar bola voli, pasca uji coba terhadap produk media pembelajaran kartu bergambar bola voli. Dengan digunakannya produk media pembelajaran kartu bergambar bola voli pada pembelajaran bola voli, terdapat 21 siswa menyatakan bahwa dengan digunakannya produk media pembelajaran kartu bergambar bola voli, siswa menjadi

lebih mudah dalam memahami materi bola voli. Selain itu dengan digunakannya media pembelajaran kartu bergambar bola voli, terdapat 21 siswa dari 21 yang menyatakan lebih mudah dalam mengingat materi bola voli, sehingga menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran bola voli, dan bisa belajar permainan bola voli secara mandiri apabila menggunakan media pembelajaran kartu bergambar ini.

Dalam uji coba terhadap produk media pembelajaran kartu bergambar bola voli guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi dan siswa menjadi lebih mudah dalam menerima materi, hal tersebut terjadi karena produk media pembelajaran kartu bergambar bola voli merupakan media pembelajaran yang dapat di proses melalui penglihatan atau visual. Sehingga dengan mengandakan penglihatannya guru menjadi lebih mudah dalam menyampaikan materi kepada siswa dan siswa pun menjadi lebih mudah dalam menerima materi yang diberikan oleh guru, dan tujuan pembelajar pun mudah untuk dicapai. Hal ini sejalan dengan pendapat Azhar Arsyad (2015: 89), bahwa media berbasis visual memegang peran sangat penting dalam proses pembelajaran. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

Dari hasil uji coba produk media pembelajaran kartu bergambar bola voli kepada siswa kelas V SD Negeri 1 Karangasari yang telah disebutkan di atas dan dari beberapa pendapat ahli tentang manfaat dari media pembelajaran yang juga telah

disebutkan di atas, terlihat bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan kesepahaman dengan teori-teori yang dikemukakan di atas. Penggunaan media pembelajaran kartu bergambar bola voli pada pembelajaran permainan bola besar materi bola voli mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa. Ketertarikan siswa pada media pembelajaran kartu bergambar bola voli yang digunakan dalam pembelajaran bola voli ternyata membawa dampak positif dan merupakan hal yang sangat baru bagi siswa.

Penggunaan media pembelajaran kartu bergambar bola voli mampu meningkatkan antusias dan semangat belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran kartu bergambar bola voli membuat siswa merasa senang dan tidak cepat bosan saat mengikuti pembelajaran, sehingga pembelajaran pun menjadi lebih efektif. Siswa terlihat lebih aktif selama kegiatan pembelajaran, dengan aktif bertanya, menjawab pertanyaan, maupun aktif dalam melakukan gerak dasar bola voli.

Penggunaan media pembelajaran kartu bergambar bola voli menjadikan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi lebih bervariasi. Media pembelajaran kartu bergambar bola voli juga mempermudah guru dalam menghadirkan suatu objek yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas dalam bentuk aslinya, sehingga dengan media pembelajaran kartu bergambar bola voli guru mampu menghadirkan objek tiruan dari objek sebenarnya. Siswa terlihat lebih mudah memahami penjelasan guru mengenai materi senam lantai dengan penggunaan media pembelajaran kartu bergambar bola voli

daripada hanya menggunakan metode ceramah.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, penilaian hasil uji coba kelompok besar pada aspek tampilan memperoleh penilaian dengan rerata 4,45, aspek isi/ materi memperoleh penilaian dengan rerata 4,07, aspek pembelajaran memperoleh penilaian dengan rerata 4,27, aspek keterbacaan memperoleh penilaian dengan rerata 4,26. Dengan demikian dihasilkan produk media pembelajaran kartu gambar yang layak digunakan bagi siswa kelas V sekolah dasar.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah disampaikan di atas, maka dapat ditarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada pengembangan media bergambar yang lain diharapkan menggunakan kualitas kertas yang lebih baik agar media kartu gambar yang dikembangkan tidak mudah rusak.
2. Diharapkan penelitian dan pengembangan media pembelajaran produk kartu gambar dapat dikembangkan lagi sehingga keterbatasan yang ada dapat diselesaikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azhar Arsyad. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Syaodih. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Widyoko Eko (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Pustaka Pelajar.